





ISBN:978-602-50110-3-0



# **PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN DAN ABDIMAS**

**"Manifestasi Saintifik untuk Meningkatkan Daya Saing  
Bangsa pada Era Konseptual"**

**Pacitan, 14 Oktober 2017**

**Diterbitkan Oleh  
LPPM PRESS STKIP PGRI Pacitan**



# PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN DAN ABDIMAS

*Artikel-artikel dalam prosiding ini telah dipresentasikan  
pada Seminar Nasional Pendidikan  
pada tanggal 14 Oktober 2017  
di STKIP PGRI Pacitan*

**Tim Penyunting Artikel Seminar:**

1. Dr. Mukodi, M.S.I.
2. Sugiyono, M.Pd.
3. Mulyadi, M.Pd.
4. Bakti Sutopo, M.A.
5. Urip Tisngati, M.Pd.
6. Tika Dedy Prasetyo, M.Kom.
7. Arif Mustofa, M.Pd.
8. Hasan Khalawi, M.Pd.
9. Hari Purnomo Susanto, M.Pd.

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
STKIP PGRI Pacitan  
2017**

**PROSIDING**

**SEMINAR NASIONAL  
HASIL PENELITIAN DAN ABDIMAS**

**“Manifestasi Saintifik untuk Meningkatkan Daya Saing Bangsa pada Era Konseptual”**

**Diselenggarakan oleh:  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
STKIP PGRI Pacitan**

**Diterbitkan oleh:  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Press STKIP PGRI Pacitan  
(LPPM Press STKIP PGRI Pacitan)  
Jalan Cut Nyak Dien No 4A Ploso Pacitan**

**Cetakan ke – 1  
Terbitan Tahun 2017  
Katalog dalam Terbitan (KDT)  
Seminar Nasional (2017Desember 29: Pacitan)  
Penyunting: Mukodi [et.al] – Pacitan: LPPM  
STKIP PGRI Pacitan, 2017**

**ISBN: 978-602-50110-3-0**

**Penyuntingan semua tulisan dalam prosiding ini dilakukan  
oleh Tim Penyunting Seminar Nasional Pendidikan Tahun 2017 dari LPPM STKIP PGRI  
Pacitan**

**Prosiding dapat diakses:  
<http://lppm.stkippacitan.ac.id>**



## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala Karunia dan Rahmat-Nya sehingga prosiding ini dapat diselesaikan. Prosiding ini merupakan kumpulan makalah yang dipresentasikan pada Seminar Nasional tanggal 14 Oktober 2017, dengan tema “Manifestasi Sainifik untuk Meningkatkan Daya Saing Bangsa pada Era Konseptual”.

Sesuai dengan tema seminar, semua makalah menyajikan berbagai ragam kajian teoritis maupun hasil penelitian yang diharapkan dapat memberikan wawasan, inovasi pengembangan keilmuan, utamanya dalam menyikapi era konseptual yang sedang bergulir.. Makalah yang dimuat dalam prosiding ini telah melalui tahap seleksi, yakni melalui proses review oleh tim yang nama anggotanya tercantum pada halaman awal di prosiding ini.

Pada kesempatan ini panitia mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penyelenggaraan seminar ini. Khususnya, kepada seluruh peserta seminar diucapkan terima kasih atas partisipasinya, semoga memberikan kebermanfaatan bagi kita semua.

Pacitan, 14 Oktober 2017

Panitia

## DAFTAR ISI

Cover  
 Halaman Judul  
 Halaman Penyunting  
 Halaman Penerbitan  
 Kata Pengantar  
 Daftar Isi

## Makalah Utama

PEMAKALAH	JUDUL MAKALAH
Mathieu Mergans, M.Sc .	La Maison de l'Indonesie : University & Global Entrepreneurship
Dr. Supardi, M.Pd.	Memperkuat Daya Saing Bangsa Melalui Pendidikan Berbasis Budaya
Dr. Mukodi, M.S.I.	Korupsi dan Kebangkrutan Sebuah Bangsa
Dr. Sutanto, S.Si, DEA	How Mass Collaboration Research and Recreation in University Change Everything

## Makalah Pararel

NO	PEMAKALAH	JUDUL MAKALAH	HAL
1	WIRAWAN, S.TP., MMA	REDUKSI FORMALIN DENGAN EKSTRAK DAUN SINGKONG VARIETAS MALANG 1 PADA UDANG PUTIH	1
2	Agung Budi Kurniawan, M.Pd.	TEKNIK PENULISAN LATAR BELAKANG PENELITIAN	6
3	ANUNG PRASETYO NUGROHO	DINAMIKA KEANEKARAGAMAN POLA KONSUMSI PANGAN BERBASIS AGRIBISNIS DI KABUPATEN MAGETAN	11
4	Ari Iswanto, M. Or.	PENGARUH LATIHAN <i>STRENGTH TRAINING</i> TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN <i>PASSING</i> DALAM PERMAINAN BOLA BASKET PADA MAHASISWA PUTRA PRODI PJKR STKIP PGRI PACITAN ANGKATAN 2015	19
5	ARNI GEMILANG HARSANTI, S.Pd, M.Pd.	UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA CALON PENDIDIK MELALUI PENINGKATAN KOMPETENSINYA DALAM MENDISAIN PEMBELAJARAN	30
6	Aziz Ahmadi	PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN EFIKASI DIRI MAHASISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH KALKULUS BERBANTUAN MAPLE	40



7	Budi Dermawan, M.Or.	LATIHAN BERBAGAI MACAM <i>DRILL</i> PASING BAWAH AKTIF TERHADAP PENINGKATAN KETEPATAN PASING MAHASISWA	44
8	CERIANING PUTRI PRATIWI	PENGUNAAN MEDIA GAMBAR KARAKTER UNTUK MENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS IV SDN GUNUNGAN 1	52
9	Danang Endarto Putro	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEKNIK DASAR BOLAVOLI UNTUK SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA	61
10	DARIS ZUNAIDA	FORMULASI KELEMBAGAAN KOPERASI AN-NISA' DALAM PEMBERDAYAAN BERBASIS GENDER	70
11	DWI HANDAYANI	ICON SEJARAH BUDAYA NGAWI SEBAGAI BAHAN AJAR KETRAMPILAN BERBICARA DAN PEMBENTUKAN KARAKTER MAHASISWA PBI STKIP PGRI NGAWI	76
12	Dwi Rahayu	STUDENTS' PERCEPTION TOWARD LISTENING COMPREHENSION BY THE FIRST GRADERS OF ENGLISH EDUCATION PROGRAM OF STKIP PGRI PACITAN	88
13	Eka Putra Wahyu Suminar	ANALISIS HASIL BELAJAR MATA KULIAH ANALISIS REAL DENGAN MODEL PEMBELAJARAN <i>GROUP INVESTIGATION</i> BERBANTUAN CD INTERAKTIF	96
14	ELSANDA MERITA INDRAWATI	PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN <i>PROJECT BASED LEARNING</i> DENGAN MEDIA PLC BERBASIS MIKROKONTROLER ATMEGA32	100
15	ENDANG SRI MARUTI	ANALISIS KARAKTER TOKOH "MAHAR" DALAM NOVEL LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA	105
16	FIDA RAHMANTIKA HADI	IMPLEMENTASI MEDIA E-LEARNING BERBASIS EDMODO DALAM MATA KULIAH GEOMETRI	111
17	HENY KUSUMA WIDYANINGRUM	IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS LAPORAN UNTUK SISWA KELAS VI	117



18	HADI BARRU HAKAM FAJAR S.	SINTESIS ANALGETIKA- ANTIINFLAMASI SENYAWA N-(4T- BUTILBENZOIL)-P-AMINOFENOL MENGUNAKAN KATALIS HETEROGEN MGF <sub>2</sub>	122
19	HASAN KHALAWI	THE SKELETON OF 'WORLDVIEW' FOUND IN THE WEST WRITTEN DISCOURSE: CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS SPECTRA	128
20	Heru Arif Pianto	AKULTURASI NILAI-NILAI ISLAM PADA BUDAYA LOKAL RUWATAN HARI KELAHIRAN DI PACITAN TAHUN 1826-2015	136
21	Indah Puspitasari	QUARTET CARD GAME: IMPROVING STUDENTS' WRITING SKILL IN DESCRIPTIVE TEXT	143
22	Khoirul Qudsiyah	EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS OBYEK PADA MATA KULIAH ALJABAR LINIER BERDASARKAN ENAM DESAIN KRITERIA	149
23	JULI SULAKSONO	PENGADAAN PERANGKAT KERAS DAN PERANGKAT LUNAK SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAN PREDIKSI PERMINTAAN	155
24	KUNI NADLIROH	PELATIHAN PRAKTIKUM FISIKA DASAR DI SMA QUEEN AL FALAH PLOSO KEDIRI	159
25	Lina Erviana	PENGEMBANGAN MODUL PRAKTIKUM IPA <i>GO GREEN</i> UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN LINGKUNGAN MAHASISWA PGSD	163
26	Mulyadi	IDENTIFIKASI KETIDAKPAHAMAN KONSEP MAHASISWA TERHADAP MATA KULIAH METODE NUMERIK	168
27	Nely Indra Meifiani	ANALISIS KESULITAN MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL GEOMETRI ANALITIK DITINJAU DARI KONSEP MATEMATIKA	174
28	NIA ROISTIKA	POLA KERJASAMA ANTARA ORANG TUA DAN GURU DI SDN 1 KAMPUNGDALEM TULUNGAGUNG	177
29	Nimas Permata Putri	LEKSIKOSTATISTIK DAN GLOTOKRONOLOGI BAHASA MINANGKABAU DAN MELAYU RIAU	183
30	WIRAWAN, S.TP., MMA	Transfer Terknologi Tepung Ampas Tahu pada Pembuatan Produk Pangan	189



31	Sri Dwi Ratnasari	PEMANFAATAN SITUS PRASEJARAH PACITAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR PADA MATA KULIAH PRASEJARAH	194
32	Ridha Kurniasih Astuti	PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA KULIAH BELAJAR MOTORIK	200
33	SEPTI APRILIA	ANALISIS PENGEMBANGAN INSTRUMEN EVALUASI BERBASIS <i>HIGHERORDER THINKING SKILLS (HOTS)</i> MAHASISWA PRODI PGSD UNIPMA	212
34	SAMSUL HADI	PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM SOLVING PADA KEAKTIFAN BELAJAR SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS	217
35	TOEBAGUS GALANG WINDI PRATAMA	URGENSI REKONSEPTUALISASI SISTEM PERLINDUNGAN PIGHKT DI INDONESIA BERKACA PADA SISTEM PERLINDUNGAN PIGHKT DI INDIA	223
36	Siska Iriani	PERBEDAAN KECERDASAN EMOSIONAL MAHASISWA DITINJAU DARI POLA ASUH ORANG TUA DAN TIPE KEPERIBADIAN MAHASISWA	229
37	Sri Pamungkas	PERILAKU LATAH VERBAL PADA REMAJA DI KABUPATEN PACITAN JAWA TIMUR	238
38	Sugiyono	PERILAKU IMITASI DI KALANGAN MAHASISWA	248
39	TUTUT SURYANINGSIH	MEMBANGUN KEUNGGULAN BERSAING SALESMAN SEPEDA MOTOR DI WILAYAH KABUPATEN TULUNGAGUNG MELALUI FAKTOR KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN KOMITMEN ORGANISASI	252
40	WAHYU KURNIAWAN	EKSPERIMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE <i>TWO STAY TWO STRAY (TSTS)</i> DENGAN PENDEKATAN <i>REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION (RME)</i> PADA MATERI BANGUN RUANG SISI DATAR DITINJAU DARI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SMP NEGERI KELAS VIII DI KABUPATEN NGAWI TAHUN PELAJARAN 2016/2017	261



**TEKNIK PENULISAN LATAR BELAKANG PENELITIAN**

Agung Budi Kurniawan, M.Pd.<sup>1)</sup>, Dwi Rahayu, M.Pd.<sup>2)</sup>, Indah Puspitasari M.Pd.<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP PGRI Pacitan

[agungbudi430@yahoo.co.id](mailto:agungbudi430@yahoo.co.id)

<sup>2)</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP PGRI Pacitan

[rahayudwi949@yahoo.com](mailto:rahayudwi949@yahoo.com)

<sup>3)</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP PGRI Pacitan

[iin\\_pspt@yahoo.com](mailto:iin_pspt@yahoo.com)

**Abstract**

*Latar belakang sebuah penelitian merupakan aspek dan fondasi pertama dari sebuah karya tulis yang sangat penting. Latar belakang penelitian merupakan awal untuk dibangunnya perumusan masalah dan perangkat-perangkat lainnya dalam sebuah penelitian atau karya tulis. Dalam artikel ini, kami mempresentasikan hasil temuan dan diskusi dari sebagian penelitian yang telah kami lakukan yaitu teknik-teknik penulisan latar belakang penelitian. Kami telah selesai menjalankan penelitian terhadap 40 buah Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI Pacitan Tahun Akademik 2014-2015. Salah satu aspek yang kami analisa adalah penulisan latar belakang penelitian dalam skripsi. Kami menyampaikan dalam artikel ini, bahwa setidaknya ada 8 teknik yang dapat dipakai yaitu; (1) pemaparan Argumentasi; (2) penyampaian ide yang logis; (3) menghindari materi yang provokatif; (4) pengalaman pribadi; (5) teori-teori yang terkait; (6) pendapat dari ahli dari wawancara; (7) orientasi masa depan; (8) orientasi pada manfaat penelitian. Penjelasan dari masing-masing point tersebut kami sampaikan pada bagian diskusi. Salah satu kesimpulan utama yang kami buat adalah teknik penulisan latar belakang penelitian sebenarnya sangat fleksibel namun harus tetap memenuhi syarat-syarat ilmiah.*

**Kata Kunci:** teknik, penulisan, latar, belakang, penelitian

**PENDAHULUAN**

Peranan latar belakang penelitian adalah sebagai dasar atau fondasi sebuah penelitian untuk dilaksanakan. Latar belakang penelitian memberikan peranan yang cukup signifikan dalam proses selanjutnya dalam sebuah penelitian. Apa yang akan dilakukan oleh seorang peneliti atau penulis karya ilmiah sebagian harus diinformasikan dalam sebuah latar belakang penelitian. Latar belakang penelitian juga secara tidak langsung dapat menjadi sebuah pembatas bagi peneliti dalam menjalankan penelitian. Hal itu merupakan semacam refleksi diri bagi seorang peneliti.

Peranan lain dari sebuah latar belakang penelitian adalah merefleksikan idealisme atau pikiran seorang peneliti atau penulis. Peneliti atau penulis dapat menyampaikan semua orientasi penelitian atau tulisan dalam latar belakang. Peneliti juga dapat menyampaikan argumentasi ilmiah dari penelitian yang akan

atau telah dilaksanakan. Hal lain yang dapat disampaikan adalah tentang sejauh mana tingkat kelayakan dari sebuah topik penelitian yang dapat diangkat. Peneliti atau penulis dapat memanfaatkan latar belakang sebagai sarana membentuk kesan awal yang menarik bagi pembaca.

Sebuah latar belakang dapat juga menjadi sebuah refleksi diri bagi seorang peneliti atau penulis. Peneliti dapat menyampaikan kapasitasnya sebagai seorang ilmuwan pada level apa dalam penelitian yang akan atau telah dilaksanakan. Peneliti dapat menyampaikan level target yang akan dilaksanakan, apa peranan dia dalam pengembangan keilmuan yang terkait. Peneliti juga dapat menyampaikan tentang manfaat dari penelitian yang akan atau telah dilaksanakan. Untuk seorang penulis, yang bersifat kajian pustaka atau penelitian pustaka, juga dapat memanfaatkan latar belakang tulisan ilmiah



secara maksimal. Penulis pustaka dapat menyampaikan nilai-nilai positif yang dapat digali dan dikembangkan kedalam latar belakang yang ditulis. Penulis dapat menyampaikan bagaimana orientasi tulisannya melalui latar belakang. Penulis juga dapat memberikan wacana yang menyeluruh dari sebuah latar belakang karya ilmiah.

Kami sebagai Tim Pelaksana PDP 2017 STKIP PGRI Pacitan telah melaksanakan penelitian analisa terhadap 40 buah skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Tahun Akademik 2014-2015. Salah satu bagian yang menjadi materi analisa kami adalah "Background of the Study atau latar belakang penelitian". Dalam artikel ini, kami menyampaikan sebagian hasil penelitian tersebut yaitu teknik-teknik untuk menulis latar belakang sebuah penelitian.

#### KAJIAN PUSTAKA

Teori tentang penulisan tulisan ilmiah disampaikan oleh Nunan (2003: 88) "Menulis merupakan sebuah kegiatan yang meliputi pemikiran mencari ide, bagaimana mengekspresikannya, dan menyusunnya dalam sebuah statement atau paragraph yang disajikan dengan jelas kepada pembaca". Cohen and Reil, (2001:01) menjelaskan bahwa "menulis merupakan sebuah ekspresi diri dan mengekspresikan hal-hal lain". Pencarian ide merupakan salah tahapan yang sangat penting dalam sebuah penulisan tulisan ilmiah. Setelah mendapatkan ide, penulis juga harus dapat menyampaikan ide tersebut sehingga dapat dipahami oleh pembaca dengan mudah.

Richard (2002: 316) menjelaskan bahwa proses penulisan di dalam sebuah KBM kelas meliputi: (1) *planning* atau perencanaan: Kegiatan pre-activity dengan tujuan memberikan semangat dan motivasi kepada siswa untuk menulis; (2) *drafting*: pada tahap ini, penulis fokus pada penulisan tahap awal dengan ditambah pada pengkoreksian pada akurasi grammar dan pembuatan skema ide-ide yang akan disampaikan; (3) *revising*: Pada tahap ini, penulis, peneliti, atau siswa merivisi

dan memperbaiki teks atas dasar masukan yang diberikan pada proses presentasi atau KBM sebelumnya; (4) *editing*: Pada tahap ini, para siswa didorong untuk mengedit kesalahan-kesalahan penulisan yang mereka buat. Mereka juga dapat bekerjasama dengan teman-teman sejawat untuk mengedit pekerjaan antara lain yang meliputi grammar, pengejaan, tanda baca, diksi atau pilihan kosa kata, struktur kalimat dan akurasi pada data-data pendukung materi di dalam teks.

Dari semua tahapan di atas, ada satu hal menarik menurut kami yang dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan dalam menulis latar belakang penelitian, yaitu pengembangan ide. Sekalipun pengembangan ide bukan faktor tunggal dalam penulisan sebuah teks, namun hal itu sangat krusial. Ghaith (2002 : 1) "Penulis harus mengeksplorasi pemikiran dan mampu menyampaikannya secara detail dan mudah dipahami. Penulis juga harus dapat mengkomunikasikan ide-idenya dalam bentuk teks tertulis hingga membuat pembaca memahami maksud ide dan makna mereka". Semua penulisan dan pengembangan materi harus berorientasi pada ide yang dikembangkan. Satu hal juga yang akan kami sampaikan di bagian selanjutnya adalah untuk dapat harus membatasi ide-ide yang akan kita kembangkan, sehingga tidak menjadi *overload* atau kelebihan kapasitas.

Ada sebuah tip sederhana yang dapat digunakan dalam menulis sebuah karya ilmiah atau tulisan ilmiah yang disampaikan oleh Guindon (1989): (a) apakah....: Merupakan penjelasan awal di bagian pendahuluan; (b) apa yang akan atau telah dilakukan oleh penulis: Merupakan penjelasan di bagian metode penelitian; (c) apa yang telah ditemukan oleh peneliti atau penulis: Merupakan penjelasan yang disampaikan di bagian temuan penelitian; (d) apa maksud: Merupakan penjelasan yang disampaikan di bagian diskusi

Di lain sisi, kami dapat memastikan bahwa kemampuan atau kompetensi menulis karya atau tulisan ilmiah adalah hasil dari suatu pembelajaran. Hal tersebut bukan satu talenta



atau bakat alami. Pembelajaran dan latihan merupakan dasar terbentuknya kompetensi menulis karya atau tulisan ilmiah. Liao dan Wong (2010) dari National Kaohsiung Normal University, Taiwan melakukan sebuah penelitian yang ditulis dalam Jurnal *Reflection on English Language Teaching* Vol 9, No. 2, Desember 2010. Mereka membuktikan bahwa *English dialogue journal writing* (DJW) dapat memperbaiki kompetensi menulis siswa yang meliputi pengembangan ide, pengorganisasian tulisan, dan vocabulary; serta motivasi dan kepercayaan diri dalam menulis. Hal tersebut juga sejalan dengan argumentasi kami.

Pengajaran atau pembentukan kompetensi menulis tulisan ilmiah tidaklah semudah yang dapat dilihat. Bahkan sebagian praktisi berpendapat bahwa menulis merupakan aktifitas yang paling sulit dalam pembelajaran bahasa. Knapp and Watkins (2005: 14) menjelaskan bahwa “Belajar menulis merupakan sebuah proses yang sulit dan kompleks yang menuntut serangkaian metode pembelajaran yang berseri, kompleks, dan bertahap”.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode Penelitian menggunakan “Penelitian Dekriptif Kualitatif” sesuai dengan yang disampaikan oleh Gunawan (2015). Pada object penelitian, kami mengambil sampel 40 buah Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Tahun Akademik 2014-2015. Kami menggunakan teknik *purposive sampling* untuk mengambil sampel tersebut. Keseluruhan jumlah populasi adalah 96 buah Skripsi. Teknik pengambilan data adalah dokumentasi yang mana kami menyalin bab 1 secara keseluruhan, dan bab 3 hanya pada keterangan *design* Penelitian. Cara analisa data adalah dengan menganalisa korelasi pada keseluruhan materi yang ada pada Bab 1 dan bab 3 pada keterangan *design* penelitian. Seperti pada sebelumnya, pada artikel ini, kami hanya menyampaikan salah satu temuan dan diskusi yaitu teknik-teknik penulisan latar belakang penelitian.

#### **HASIL DAN DISKUSI**

Pada penelitian yang telah kami lakukan, kami menemukan teknik-teknik penulisan latar belakang penelitian. Berikut ini, hasil temuan dan diskusi penjelasan tersebut:

##### **Pemaparan Argumentasi**

Pada penulisan latar belakang penelitian, peneliti atau penulis dapat memaparkan argumentasi-argumentasi terkait dengan topik penelitian yang telah diangkat. Argumentasi tersebut haruslah bersifat ilmiah, yang artinya tidak boleh hanya berdasarkan kata hati. Peneliti atau penulis ilmiah tidak boleh menyampaikan bahwa latar belakang penulisan atau penelitian karena hal yang paling disukai, tidak ada topik lain, intuisi perasaan, dan lain-lain yang tidak masuk akal.

##### **Penyampaian ide yang logis**

Hal yang masih terkait dengan materi sebelumnya, bahwa penyampaian ide-ide di dalam sebuah latar belakang penelitian atau karya ilmiah harus logis. Secara sederhana hal tersebut adalah dapat diterima dengan akal sehat manusia. Kita tidak boleh menyampaikan ide yang bertentangan dengan akal sehat dan nilai-nilai kemanusiaan.

##### **Menghindari materi yang provokatif**

Peneliti atau penulis harus dapat menghindari materi-materi yang bersifat provokatif yang tidak perlu disampaikan atau bahkan berpotensi memicu konflik. Peneliti atau penulis sebaiknya juga tidak membuat sebuah klaim yang bersifat sangat tajam atau menusuk pikiran dan perasaan pihak lain. Dalam hal ini, penulis atau peneliti perlu melakukan management terhadap potensi konflik dan permasalahan yang dimungkinkan timbul atas tulisan yang akan disampaikan.

##### **Pengalaman Pribadi**

Penggunaan pengalaman pribadi dalam kapasitas sebagai seorang praktisi atau pelaku juga bisa dimasukkan dalam pembuatan sebuah latar belakang penelitian. Seorang peneliti dapat menjadikan refleksi diri untuk diungkapkan sebagai bagian dari latar belakang penelitian. Peneliti dapat menjadikan hal tersebut sebagai



satu rujukan ilmiah karena didasarkan pada pengalaman lapangan.

Sebagai salah satu contoh, seorang guru memiliki pengalaman mengajar yang tidak efektif pada satu waktu dan metode tertentu. Hal tersebut dapat dijadikan satu dasar awal untuk memulai satu penelitian. Satu hal yang tetap harus diingat bahwa peneliti tidak boleh memasukkan opini-opini pribadi yang tidak relevan dengan bidang penelitian.

### **Teori-teori yang terkait**

Teori-teori yang berkaitan dengan bidang penelitian yang dilakukan juga dapat dijadikan dasar terhadap pembangunan sebuah latar belakang penelitian. Peneliti dapat membaca sejumlah teori sebagai bahan dasar pada pembentukan konsep awal penelitian. Peneliti dapat menyampaikan tentang sejauhmana topik penelitian yang dipilih berdasarkan pada teori yang telah dipelajari.

### **Pendapat dari ahli dari wawancara**

Pendapat dari ahli yang didapatkan dari hasil wawancara dapat dijadikan sebagai satu pilihan alternative dalam menyusun sebuah latar belakang penelitian. Pendapat dari ahli yang didapat misal dari sebuah symposium, pelatihan, seminar, atau wawancara pribadi dapat dikembangkan menjadi sebuah dasar penelitian atau tulisan ilmiah.

Peneliti atau penulis dapat menjadikan status sosial ahli terbut sebagai bahan untuk menaikkan nilai jual dari latar belakang penelitian yang akan dilakukan. Peneliti dapat mengeksplorasi sejauh mana masukan-masukan dari ahli atau nara sumber untuk dijadikan bahan dasar sebuah penelitian.

### **Orientasi masa depan**

Peneliti atau penulis juga dapat memaparkan orientasi masa depan keilmuan terkait dengan bidang study pada penelitian yang akan dilaksanakan. Peneliti dapat menjelaskan sejauhmanakah prospek pada bidang keilmuan yang hendak dipilih. Hal tersebut juga dapat menjadi satu dasar argumentasi bagi peneliti tentang kelayakan dari bidang study yang dipilih untuk penelitian

yang menjadikan penelitian tersebut layak untuk diangkat dan dilaksanakan.

### **Orientasi pada manfaat penelitian**

Peneliti dapat menjadikan manfaat-manfaat penelitian yang dilakukan sebagai dasar dalam penyusunan sebuah latar belakang penelitian. Peneliti atau penulis dapat memaparkan tentang beraneka ragam manfaat sesuai dengan bidang sasaran yang telah ditetapkan. Manfaat-manfaat penelitian tersebut dapat menjadi dasar sejauhmana tingkat kelayakan dari topik atau permasalahan penelitian yang dilaksanakan.

### **KESIMPULAN**

Kami menyimpulkan beberapa hal dari teknik-teknik penulisan latar belakang penelitian baik penelitian lapangan maupun penelitian pustaka dari penelitian yang telah kami lakukan:

1. Teknik penulisan latar belakang pada dasarnya bersifat fleksibel atau hampir tidak ada rumusan yang pasti;
2. Satu syarat yang harus dipenuhi terlepas dari apapun teknik yang dipakai dalam penulisan karya ilmiah yaitu harus memenuhi unsur-unsur ilmiah;
3. Latar belakang penelitian merupakan satu fondasi pertama dalam penulisan sebuah karya ilmiah khususnya sebuah proposal penelitian, sehingga harus dibuat secara bermutu;
4. Latar belakang penelitian menentukan arah pembentukan rumusan permasalahan pada bagian selanjutnya dari sebuah penelitian atau karya ilmiah;
5. Peneliti atau penulis harus kreatif dalam mengembangkan teknik dan ide dalam menulis sebuah latar belakang karya ilmiah, namun harus tetap efektif dan efisien.

### **REFERENSI**

Cohen, Elizabeth. (2001). *Teaching Cooperative Learning*. Albany: State of University of New York Press.

- Ghaith, G. (2002). *Writing*. Available at: <http://www.nadasisland.com/writing>. accessed on April 16, 2016
- Gunawan, Imam. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Knapp, Peter and Watskin, Megan. (2005). *Genre, Text, Grammar: Technologies for Teaching and Assessing Writing*. University of New South Wales Press Ltd.
- Ming-Tzu Liao and Chia-Tzu Wong. (2010). "Effects of Dialogue Journals on L2 Students' Writing Fluency, Reflections, Anxiety, and Motivation". *Jurnal Reflection on English Language Teaching* Vol 9, No. 2, Desember 2010.
- Nunan, David. (2003). *Practical English Language Teaching*. New York: Mc.Graw-Hill/Contemporary.
- Richards, J, C. Renandya, W.A. (2002). *Methodology in Language Teaching: An Anthology of Current Practice*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Yeager, Mark. (1989). *Scientific Writing: My Approach and Irreverent Opinions*. San Francisco Chronicle.